

**PENERAPAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK
MENUMBUHKAN PRESTASI BELAJAR TARIKH ISLAM
PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH ARRISALAH**



Oleh: Finna Baity Janah

NIM: 20204012021

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM : 20204012021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Desember 2022
Saya yang menyatakan,

Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM: 20204012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM : 20204012021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 8 Desember 2022
menyatakan,



Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM: 20204012021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM : 20204012021
Jenjang : Magister (S2)
Jurusan : pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah strataa dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Desember 2022
saya menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM: 20204012021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-152/Un.02/DT/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENUMBUHKAN PRESTASI BELAJAR TARIKH ISLAM PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH ARRISALAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINNA BAITY JANAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012021
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 63ca5cb2bb9db



Penguji I

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63cf4a75043b8



Penguji II

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63cea21a5b475



Yogyakarta, 27 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63cf7eb035f4e

PERSETUJUAN TIM PENGUJI




UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PENERAPAN QUANTUM TEACHING UNTUK MENUMBUHKAN PRESTASI BELAJAR TARIKH
ISLAM PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH ARRISALAH

Nama : Finna Baity Janah
NIM : 20204012021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sukiman, M.Pd. ()
Penguji II : Dr. Dwi Ratnasari, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 27 Desember 2022

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A- (93,17)

IPK : 3,82

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENERAPAN *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENUMBUHKAN
PRESTASI BELAJAR TARIKH ISLAM PESERTA DIDIK DI
MADRASAH TSANAWIYAH ARRISALAH**

yang ditulis oleh:

Nama : Finna Baity Janah, S.Pd.
NIM : 20204012021
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu'alaikum wr wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2022
Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820505 201101 1 008

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tim Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'an Terjemahan Tanpa Takwil-Asbabun Nusuk Tematik Dan Penjelasan Ayat Indeks Al-Qur'an Terjemah* (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2018), p. H. 543.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/ U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu

- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- اللَّهُ الْأُمُورَ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Finna Baity Janah. Penerapan *Quantum Teaching* untuk Menumbuhkan Prestasi Belajar Tarikh Islam Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah. Tesis Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Kreativitas guru dalam proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai sebuah proses dimana pengajar yang menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Namun, telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para peserta didik memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Salah satu bentuk konsep ilmu pembelajaran dan metodologi yaitu pembelajaran *Quantum Teaching* yang mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendesain kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran *Tarikh Islam* untuk menumbuhkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 5 orang yang meliputi 2 guru mata pelajaran Tarikh Islam, dan 3 siswa kelas VIII. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian metode ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi yang kemudian dianalisis dengan mereduksi data, penyajian data dan pada tahap terakhir ialah penarikan kesimpulan.

Hasil analisis yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan *Quantum Teaching* yaitu: Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, membentuk sikap percaya diri peserta didik, menumbuhkan minat peserta didik, menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik, memberikan kesempatan untuk bertanya, mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, memberikan pesan hikmah yang terkandung dalam materi, serta memberikan reward atau prestasi pada peserta didik yang mampu mengulas atau memaparkan kembali materi yang telah diajarkan di kelas.

Kata Kunci: Penerapan *Quantum Teaching*, Prestasi Belajar, Pembelajaran Tarikh Islam

ABSTRACT

Finna Baity Janah, *The application of Quantum Teaching to Grow Learning Achievement Islamic Date Students at Madrasah Tsanawiyah Arrisalah. Master's Program Thesis of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Teacher creativity in the learning process is more often interpreted as a process in which the teacher explains the material and students listen passively. However, it has been found that the quality of learning will increase if students have broad opportunities to ask questions, discuss, and actively use the new knowledge they have acquired. One form of the concept of learning science and methodology is Quantum Teaching learning which includes specific instructions for creating an effective learning environment, designing curriculum, conveying content, and facilitating the learning process. The purpose of this research is to describe the application of the Quantum Teaching method in learning Islamic history to reveal the achievements of students at Madrasah Tsanawiyah.

This research is a field research that is descriptive qualitative. The subjects of this study were 5 people including 2 Islamic Date subject teachers, and 3 class VIII students. As for data collection techniques in this research method using observation, interviews, and documentation. To test the validity of the data, the researcher used a triangulation technique which was then analyzed by reducing the data, presenting the data, and the final stage was drawing conclusions.

The results of the analysis show that learning by applying Quantum Teaching, namely: Creating an active and fun learning atmosphere, forming students' self-confidence, fostering students' interest, fostering students' curiosity, providing opportunities to ask questions, associating material with everyday life day, giving messages of wisdom contained in the material, as well as giving rewards or achievements to students who are able to review or re-expose the material that has been taught in class.

Keywords: *The application of Quantum Teaching, Learning Achievement, Learning Tarikh Islam*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ وَ صَلَّى اللهُ تَعَالَى عَلَى خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفَرِّجْ عَنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ وَارْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَانْشُرْ وَاحْفَظْ وَابْدُ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فِي الْعَالَمِينَ بِحَقِّ
مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , أَمَا بَعْدُ :

Puji dan syukur kehadiran Allah SAW, yang tekah memberikan hidayah Islam kepada kita semua, tidaklah kita dapat merasakan nikmat dan hidayah Islam kecuali atas izin dan kehendak-Nya dalam memberikan hidayah. Allah SWT, yang senantiasa melimpahan rahmat, hidayah dan 'inayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penyusunan Tesis ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, pimpinan hari kiamat kelak, penutup para nabi dan rasul dan kepada keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai hari kiamat kelak.

Proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas motivasi, bimbingan, dan arahan kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., M.A. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag., selaku ketua Program Studi Magister yang telah merestui pembahasan tesis ini dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M. Ag., selaku Sekretaris Program Studi
4. Kepada Bapak Dr. Andi Prastowo, S.Pd. I., M. Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Magister PAI-B yang telah membekali berbagai Ilmu Pengetahuan selama belajar di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Segenap karyawan dan karyawanati perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah melayani peneliti dalam mencari sumber terkait tulisan ini.
7. Kepada K.H. Muhammad Azharullah, Lc selaku Pimpinan Pondok Modern Arrislah Slahung Ponorogo yang sudah berkenan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.
8. Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Arrisalah, para guru, para staff, serta adik-adik kelas VIII yang telah bekerja sama selama penulis melakukan penelitian.
9. Kepada Ayahanda Syamsudin dan Ibunda Puji Suprihatin Adek Adzano Ahmad Gibraltar tercinta yang tak henti-hentinya untuk selalu berjuang, serta mendo'akan penulis, dan tidak ada lelahnya untuk selalu memberikan yang terbaik untuk penulis, sehingga penulis sampai pada tahap penyelesaian tesis ini.
10. Kepada Uda tercinta Muhammad Idal, Sahabatku Agustina Yoesy Pratiwi Faizal, Abdul Razak, Sofwah Alimah, Diah Aprilia Devi, Luluk Tazkiah,

Asita Mukti, Cindy Puspita Sari, yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

11. Seluruh teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 yang selalu memberikan dukungan serta semangat.
12. Kepada semua pihak narasumber/informan khususnya Ustdzah dan Santri Pondok Modern Arrisalah atas waktu dan kesempatannya untuk melakukan penelitian dan dedikasinya dalam memberikan keterangan dan data penelitian.
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan Tesis ini.

Dengan segenap doa yang terucap, semoga Allah membalas dengan sebaik-baik balasan- menjadikannya amal jariyah. Penulis juga mengucapkan beribu maaf apabila dalam tulisan ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Finna Baity Janah, S. Pd.

NIM. 20204012021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	28
BAB II LANDASAN TEORI.....	31
A. Pembelajaran Tarikh Islam	31
B. Hasil Prestasi Belajar	44
C. Quantum Teaching	50

BAB III	GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH	
	ARRISALAH.....	64
	A. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.....	64
	B. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.....	65
	C. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.....	67
	D. Struktur Pusat Organisasi Penanggung Jawab Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.....	68
	E. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.....	69
	F. Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Arrisalah	71
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	72
	A. Penerapan Metode Quantum Teaching dalam Pembelajaran Tarikh Islam di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah	72
	B. Implikasi Penerapan Metode Quantum Teaching terhadap prestasi peserta didik dalam Pembelajaran Tarikh Islam di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah	137
BAB V	PENUTUP.....	149
	A. Kesimpulan	149
	B. Saran	150
	DAFTAR PUSTAKA	151
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	154
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	199

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.....	64
Tabel 3.2	Struktur Penanggung Jawab Madrasah Tsanawiyah Arrisalah	67
Tabel 3.3	Jumlah Tenaga Pendidik.....	69
Tabel 3.4	Jumlah Peserta didik	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Penggunaan Media Digital	82
Gambar 4.2	Pembelajaran dengan Diskusi	95
Gambar 4.3	Pembelajaran dengan Diskusi	95
Gambar 4.4	Guru Menulis Kosakata dan Materi di Papan Tulis	101
Gambar 4.5	Siswa Mencatat Kosakata dan Materi	101
Gambar 4.6	Kegiatan Belajar Siswa Membaca Materi Pelajaran	114
Gambar 4.7	Buku Materi Pelajaran Tarikh Islam	115
Gambar 4.8	Kegiatan Siswa Menjelaskan Ulang Materi	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Pembimbing	155
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	157
Lampiran 3 Surat Telah Melaksanakan Penelitian	158
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Tesis.....	159
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	161
Lampiran 6 Pedoman Hasil Wawancara.....	164
Lampiran 7 Pedoman Observasi	189
Lampiran 8 Catatan Lapangan I.....	192
Lampiran 9 Catatan Lapangan II.....	193
Lampiran 10 Catatan Lapangan III	195
Lampiran 11 Catatan Lapangan IV	196
Lampiran 12 Hasil Dokumentasi Penelitian	197
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penguasaan dalam metodologi pengajaran merupakan salah satu persyaratan bagi seorang pendidik yang profesional.² Mahmud Yunus dalam Abuddin Nata menyatakan bahwa penguasaan terhadap metodologi pengajaran jauh lebih penting dari pada pemberian materi pelajaran (*al-thariqah ahamm min al-Madah*).³ Selama ini sebagian besar metode dan suasana pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan yang digunakan oleh para pendidik tampaknya tidak membelajarkan peserta didik bahkan tampaknya fenomena pembelajaran lebih banyak menghambat dalam memotivasi potensi otak.⁴

Pendidik sebagai fasilitator dalam rangka optimalisasi proses belajar mengajar untuk melakukan transformasi dalam sistem pembelajaran di kelas. Khususnya pada komponen metodologi pembelajaran. Sebab, metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat memberikan pengaruh dalam menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran.⁵ Namun, pendidik bukan hanya menjadi pusat dari kegiatan belajar mengajar, keterlibatan peserta didik aktif menjadi hal yang tidak kalah pentingnya. Agar dapat memancing peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam

² Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, 2nd edn (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007). hlm.33

³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*,... hlm.33

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 10th edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm.78.

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*,... hlm.79.

menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah dengan menguasai dan dapat menerapkan pendekatan serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga dapat tercipta kondisi pembelajaran yang baik di kelas dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan suatu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal. Beberapa faktor yang perlu diperhatikan yakni faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu. Faktor dari dalam individu misalnya: minat, intelegensi, keinginan, perasaan, motivasi maupun kepercayaan yang ada pada diri sendiri. Sedangkan faktor dari luar individu misalnya: suasana belajar, ruangan belajar, metode pengajaran dan bahan pengajaran untuk mengoptimalkan faktor-faktor tersebut dalam belajar diperlukan adanya suatu metode yang tepat dalam menyampaikan materi pelajaran karena penggunaan suatu metode memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam mempengaruhi prestasi peserta didik.⁶

Proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai sebuah proses dimana pengajar yang menjelaskan materi dan peserta didik mendengarkan secara pasif. Namun, telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika para peserta didik memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan secara aktif pengetahuan baru yang diperoleh. Cara demikian dinilai pula bahwa pengetahuan baru yang disampaikan akan lebih dipahami dan

⁶ Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013).

dikuasai secara baik. Pembelajaran aktif ini merupakan alternatif yang harus diperhatikan jika output pendidikan ingin diperbaiki. Salah satu pembelajaran aktif dalam bentuk konsep ilmu pembelajaran dan metodologi yaitu *Quantum Teaching* yang mencakup petunjuk spesifik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, mendesain kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar.⁷ Dengan demikian, diharapkan proses pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan, pada akhirnya hal demikian memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah terdiri dari berbagai mata pelajaran keagamaan, salah satunya adalah pelajaran *Tarikh Islam*. Pelajaran *Tarikh Islam* merupakan pelajaran wajib. Pelajaran tersebut memberikan pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa masa lalu yang melingkupi permasalahan sosial, politik, ekonomi, maupun agama.⁸ Dalam pendidikan agama Islam, *Tarikh Islam* merupakan materi pengembangan personal, yaitu materi yang tidak secara langsung meningkatkan keberagaman ataupun toleransi beragama, tetapi mampu membentuk kepribadian yang sangat diperlukan dalam kehidupan beragama.⁹

Buku *Tarikh Islam* yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah adalah buku "*Khulashoh Nur al-Yaqin*". Buku tersebut berisi

⁷ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Yama Widya, 2013), hal 51

⁸ Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam*, cet. Ke-IV, (Jakarta: Bumi Aksara. 1995), hlm.2

⁹ Chabib Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, cet ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.16

Gambaran tentang kehidupan para pendahulu Islam tersebut yang disajikan dalam bentuk kisah atau cerita. Setiap cerita terdapat ide, tujuan, imajinasi, bahasa dan gaya bahasa. Unsur-unsur tersebut dapat mempengaruhi kecerdasan emosional setiap orang. Setiap orang yang membaca sebuah cerita secara mendalam maka orang itu mampu masuk dan merasakan beberapa nilai-nilai kebaikan.¹⁰ Penyajian dalam bentuk cerita memungkinkan para pembacanya untuk meneladani kehidupan figur-figur sejarah melalui perilaku mereka.¹¹ Keteladanan merupakan bagian dari sejumlah metode paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk peserta didik secara normal, spiritual dan sosial.¹²

Buku “*Khulashoh Nur al-Yaqin*” yang digunakan memuat nilai-nilai karakter. Nilai karakter yang terdapat dalam buku tersebut adalah kejujuran, keikhlasan, pengorbanan, rendah hati, saling tolong menolong, toleransi dan lain sebagainya. Nilai-nilai tersebut ditanamkan terhadap siswa dalam pelajaran *Tarikh Islam*.

Peneliti telah melakukan pengambilan data awal melalui wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran *Tarikh Islam*. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa salah satu kendala dalam pembelajaran *tarikh Islam* adalah berkaitan dengan metode pembelajaran, bahan ajar yang digunakan dan hasil prestasi peserta didik. Metode dan bahan ajar yang digunakan

¹⁰ Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik dengan Cerita*, cet Ke IV, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.4

¹¹ Ebrahim Khan, *Kisah-Kisah Teladan*, cet, Ke-III, (Yogyakarta: Mitra Pustaka,2003), hlm, 6

¹² Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Kaidah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm.2

adalah buku *Khulashoh Nur al- Yaqin*. Menurut guru pengajar, buku ini memiliki beberapa kelemahan dalam pembelajaran, diantaranya adalah pemaparan sejarah yang terlalu singkat, tampilan yang kurang menarik, serta kurangnya inovasi dan kreativitas sehingga kesan dari buku ini adalah monoton dan tidak menarik untuk di pelajari.¹³

Selain wawancara terhadap pengajar *Tarikh Islam*, peneliti juga telah melakukan observasi awal berupa pengamatan mengenai pembelajaran *Tarikh Islam*. Dari hasil pengamatan yang dilakukan guru menerapkan pembelajaran *Tarikh Islam* dengan pembelajaran metode *Quantum Teaching*. Namun dalam proses pembelajaran *tarikh Islam* terdapat kendala, yaitu kurangnya alat media yang tersedia di sekolah yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran dengan modern, tampilan buku yang tidak menarik serta penggunaan bahasa arab yang tidak didukung oleh ketersediaan kosakata.

Terbatasnya alat media yang tersedia, tidak mengurangi kreatifitas guru dalam penyampaian pembelajaran di kelas. Guru memberikan pembelajaran dengan memberikan variasi dalam belajar yakni, guru membagi para peserta didik menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan sebuah pertanyaan yang sesuai dengan materi yang di pelajari, guna merangsang ingatan peserta didik. Guru juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memaparkan kembali penjelasan materi yang disampaikan di depan teman-temannya. Tidak hanya itu, guru juga memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat *Mind Mapping*

¹³ 'Wawancara Dengan Ibu G1, Guru Mata Pelajaran Tarikh Islam Kelas VIII, Di Ruang Guru, Pada Tanggal 3 November 2022'.

mengenai kisah yang ada di dalam materi pelajaran, dan guru meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan gambaran hasil karyanya, dengan ekspresi dan gerakan tubuh.

Dengan melihat hasil wawancara dari guru pengajar *tarikh Islam* dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini menarik dikaji dan dipaparkan secara mendalam yakni pembelajaran Metode *Quantum Teaching* mengarahkan peserta didik pada titik optimal kemampuannya, belajar *Tarikh Islam* dengan memberikan perasaan gembira dan kesan yang menyenangkan. Dengan metode belajar yang tepat guna, berdaya guna dan berhasil guna serta berarah tujuan pada cita-cita Islam, dunia dan akhirat, ilmu dan amal. Pendidik dalam satuan pendidikan sangatlah berpengaruh atas keberhasilan peserta didik sebab bukan hanya mampu menguasai materi namun juga berpengalaman dalam membangun konsep maupun pola pikir agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Salah satu konsep tersebut adalah bagaimana seorang pendidik menguasai metode dalam pembelajaran ini. Pengajaran dikatakan efektif bilamana seorang pendidik dapat membimbing peserta didik untuk memasuki situasi yang memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menimbulkan kegiatan belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Penerapan *Quantum Teaching*” Untuk Menumbuhkan Prestasi Belajar Tarikh Islam Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah yang diteliti, guna menjawab realita yang terjadi, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Tarikh Islam di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah?
2. Bagaimana implikasi penerapan metode *Quantum Teaching* terhadap prestasi hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini meliputi:

- a. Untuk mendiskripsikan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Tarikh Islam di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.
- b. Untuk mendiskripsikan implikasi penerapan metode *Quantum Teaching* terhadap prestasi hasil belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi berbagai kalangan, baik dari segi teoritis maupun praktis. Kegunaan yang diharapkan diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademik, serta menambah khazanah intelektual

mahasiswa terkait penggunaan metode *Quantum Teaching* dalam mata pelajaran *Tarikh Islam* di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dan bisa menjadi contoh yang baik dan dapat menambah, wawasan bagi tenaga pendidik dalam rangka melaksanakan pembelajaran untuk mata pelajaran selain *Tarikh Islam*. Dengan diterapkannya penggunaan metode *Quantum Teaching* ini peserta didik dapat belajar dengan lebih mandiri dan bervariasi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pedoman bagi lembaga atau instansi pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran *Tarikh Islam* dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi pada peserta didik.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur kepustakaan UIN Sunan Kalijaga terkait dengan Penerapan *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan Prestasi Belajar *Tarikh Islam* Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti yang lainya untuk dijadikan sumber informasi dan ilmu

pengetahuan yang berkaitan dengan metode *Quantum Teaching* dalam belajar *Tarikh Islam*.

D. Kajian Pustaka

Berikut ini penulis paparkan kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil kajian yang peneliti telah laksanakan dapat diperoleh keterangan bahwa ide dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Peneliti menggali beberapa informasi yang berkenaan dengan tesis, jurnal, ataupun disertasi yang pernah ditulis oleh para peneliti sebelumnya. Banyak penelitian yang membahas dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa literatur tersebut diantaranya sebagai berikut:

Pertama, artikel yang di tulis oleh Ridha Ahsanul Fitri, pada tahun 2021 yang berjudul "*Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembelajaran menggunakan model *Quantum Teaching* terhadap minat dan hasil belajar siswa di sekoah dasar. Penelitian ini diharapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dengan menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Selain itu, *Quantum Teaching* juga merupakan sebuah model pembelajaran yang meriah dengan mengaktifkan interaksi-interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan siswa dan dapat mengakomodasi minat siswa. Tinggi atau rendahnya minat siswa

terhadap suatu pembelajaran sangat penting untuk diketahui. Penelitian ini, penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian eksperimen. Di dalam penelitian ini, dilakukan manipulasi kondisi dengan melakukan treatment atau menciptakan sebuah kondisi atau rangsangan pada subjek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian eksperimen. Pada prinsipnya, penelitian eksperimen yang peneliti lakukan bertujuan untuk melihat minat dan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Quantum Teaching* dan siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada persamaan pembahasan terkait *Quantum Teaching* terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pembahasan mengenai pengaruh model *Quantum Teaching* terhadap minat dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Sedangkan penulis menggunakan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

Kedua, artikel yang ditulis Muhammad Nursalam, dengan judul “Efektifitas Model *Quantum Teaching* Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa di Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model *Quantum Teaching* pada pembelajaran kelas IV SDN Salupompong Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembaruan model pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dengan Model Pembelajaran *Quantum Teaching*.

¹⁴ Ridha Ahsanul Fitri, Fachri Adnan, and Irdamurni Irdamurni, ‘Pengaruh Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2020), 88–101.

Penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu Penelitian Pra-Eksperimental (*Pre Experimental Design*). Penelitian ini telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media berbasis lingkungan pada siswa kelas V SDN Salupompong Kabupaten Mamuju.¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji model belajar *Quantum Teaching* terhadap peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah efektifitas model *Quantum Teaching* terhadap pembelajaran matematika siswa di sekolah dasar, sedangkan penelitian penulis adalah penerapan *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi peserta didik.

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Supardi Muh. Said, mahasiswa PAI Pascasarjana UIN Alaudin Makassar dengan judul, Penerapan Metode *Quantum Learning* Dalam Pembelajaran Fikih Di Mts Ddi Seppong Kabupaten Majene Sulawesi Barat. Hasil dari penelitian ini Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan terlihat meningkat dimana keaktifan peserta didik mengajukan pendapat dan pertanyaan serta saling berkomentar satu sama lain hal ini pola berfikir peserta didik meloncat. Konsep pembelajaran dengan metode *quantum learning* yang dilaksanakan pendidik dengan suasana belajar yang menyenangkan, pengaturan cahaya, pemutaran latar musik, dan penyusunan bangku belajar membuat serta mempengaruhi jiwa peserta didik sehingga hasilnya peserta

¹⁵ Muhammad Nursalam, Eka Fitriana HS, and Jusmawati Jusmawati, 'Efektifitas Model Quantum Teaching Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021), 506–16

didik memiliki sikap bergembira, menyenangkan, dan keterbukaan terhadap satu sama lain.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada, persamaan pembahasan mengenai penerapan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada Penerapan metode quantum learning dalam pembelajaran Fiqih di Mts, penelitian ini orientasinya pada pembentukan minat hasil kognitif, motorik dan psikomotorik pada peserta didik. Adapun penelitian penulis orientasinya pada *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi Pembelajaran) Tarikh Islam pada peserta didik di Mts Arrisalah.

Keempat, artikel yang di tulis Annisa Ni'ma Savira, mahasiswa IAIN Kediri dengan judul, Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. Hasil dari penelitian ini yaitu Metode pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan macam atau jenis dari metode pembelajaran sangat banyak. Salah satunya metode yang paling menonjol digunakan di Sekolah Dasar Islam Kediri adalah metode ceramah interaktif. Metode ceramah interaktif ialah guru menjelaskan di depan, dihadapan siswa langsung dengan ulasan materi yang disampaikan. Metode ceramah interaktif juga dikenal dengan metode praktis, sebab bisa mengaitkan fenomena kehidupan sehari-hari dan membuat siswa jadi lebih mudah untuk memahami.¹⁷

¹⁶ Supardi Muh. Sardi, Penerapan Metode Quantum Learning Dalam Pembelajaran Fiqih Di Mts Ddi Seppong Kabupaten Majene Sulawesi Barat, *Tesis*, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, 2017

¹⁷ Annisa Ni and others, 'Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan', 1 (2018), 43–56.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada persamaan pembahasan mengenai peningkatan belajar pada peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada orientasi Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif. Penelitian ini fokus pada metode ceramah yang interaktif, adapun penelitian penulis orientasinya pada peningkatan belajar peserta didik menggunakan metode *Quantum Teaching*.

Kelima, Tesis yang di tulis oleh Dewi Rahatumi sebagai mahasiswi Magister Manajemen Pendidikan Islam di STIE WiIDYA WIWAHA Yogyakarta, dengan judul “*Penerapan Quantum Teaching Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas Xi-Ipa Sma Negeri 3 Purworejo*”. Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan disiplin ilmu pada umumnya dan penerapan pendekatan pembelajaran *Quantum Teaching* khususnya dan penelitian ini dapat menjadi bahan introspeksi diri siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal. Penelitian ini ialah, penelitian Kualitatif, pengumpulan data penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi serta catatan lapangan. Hasil penelitiannya bahwa *Metode Quantum Teaching* berbasis Praktikum sesuai dan mendukung proses kegiatan belajar mengajar dan membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran kimia.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengkaji model *Quantum Teaching* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah dalam pembelajaran pratikum

kimia, sedangkan peneliti penulis adalah prestasi belajar Tarikh Islam pada peserta didik.¹⁸

Keenam, artikel yang ditulis oleh Lidia Lomu mahasiswa Pendidikan Matematika di Universitas Sarjanamiyata Tamasiswa Yogyakarta yang berjudul, “*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah angket dan dokumentasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi dan disiplin belajar sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Mengingat seberapa penting motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar maka perlu adanya motivasi dan disiplin yang tinggi pada diri siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa berhasil tidaknya siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapainya. Untuk itu perlu memaksimalkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar agar tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.¹⁹

¹⁸ Dewi Rahutami, ‘*Penerapan Quantum Teaching Berbasis Pratikum Untuk Meningkatkan Prsetasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI-IPA SMA Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017*, Tesis ’, 2017 ,

¹⁹ Lidia Lomu and Sri Adi Widodo, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0.0 (2018), 745–51.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengkaji prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar matematika siswa, sedangkan peneliti membahas penerapan *quantum teaching* dalam menumbuhkan prestasi peserta didik pada pembelajaran Tarikh Islam.

E. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kedudukan metode sangat penting dalam suatu penelitian ilmiah.²⁰ Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Miles dan Huberman dalam Haryoko menjelaskan bahwasannya penelitian kualitatif yakni jenis penelitian yang proses penyelidikannya dilakukan melalui kontak yang dilakukan secara terus menerus sesuai dengan yang terjadi di lapangan atau pada kondisi.²¹ Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok yang di anggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.²²

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2

²¹ Bahartiar, Awardi, dan Sapta haryoko, *Analisis Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik dan Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), hlm. 20

²² John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran, Edisi Keempat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019). Hlm 5

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian dengan sifat ini data yang terkumpul berupa gambar, kata-kata, dan bukan berupa angka.²³ Adapun data diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto dokumentasi pribadi, dan dokumentasi resmi lainnya. Proses penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan, tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis.

Hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun segi kualitas dari fenomena yang diamati diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fakta yang relevan pada penelitian.²⁴ Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati langsung ke lapangan untuk menyaksikan bagaimana penerapan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran *Tarikh Islam* guna menumbuhkan prestasi peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

2. Data dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang belum mempunyai makna bagi penerimanya dan masih memerlukan suatu pengelolaan, data dapat berupa situasi, gambar, suara, angka, huruf, simbol dan bahasa yang dapat digunakan sebagai data untuk mengenali suatu lingkungan objek, peristiwa, ataupun konsep. Dalam penelitian ini, diberikan suatu informasi mengenai deskripsi dalam Penerapan *Quantum Teaching* untuk

²³ Indrawan dan Rully, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 143

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 24

menumbuhkan prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo.

Adapun dalam hal pengambilan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data antara lain:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang langsung bersumber dari guru mata pelajaran *Tarikh Islam* dan peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Arrisalah yang disimpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Pengambilan sumber data sekunder ini juga data berupa laporan dan dokumen saat di lapangan.²⁵ Datanya seperti gambaran lokasi penelitian, temuan-temuan data di lapangan, dan catatan lainnya dari yang diperoleh di lokasi penelitian.

3. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan dalam penelitian yang meliputi:²⁶

a. Tahap sebelum di Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan survei pendahuluan untuk mencari subjek yang akan dijadikan sebagai narasumber. Selama ini peneliti melakukan peninjauan lapangan atau bisa disebut *field study*

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 102-106

²⁶ Moelong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018). Hlm 157

terhadap latar belakang penelitian, serta mencari data maupun informasi mengenai pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Quantum Teaching* untuk melatih peserta didik agar giat dalam belajar. Selain peneliti juga berupaya untuk konfirmasi ilmiah dengan melakukan penelusuran literatur buku maupun referensi sebagai pendukung dalam penelitian. Pada tahap ini pula peneliti menyusun rancangan penelitian yang berupa garis besar metode penelitian.

b. Tahap saat di Lapangan

Tahap ini peneliti memasuki serta memahami latar belakang untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada tahap ini juga peneliti melakukan observasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan beberapa hal yang menyertainya yang dapat menunjang proses penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Tahapan penelitian yang ketiga yaitu analisis data. Pada tahapan ini peneliti melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif untuk menginterpretasikan data-data yang telah didapatkan sebelumnya. Peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang dibandingkan dengan teori kepustakaan.

Analisis data dilaksanakan dalam proses pengumpulan data, reduksi data, dan interpretasi data. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan berbagai data pelaksanaan pembelajaran *Tarikh Islam* kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah. Sedangkan reduksi data dilakukan dengan memilah-milah data pelaksanaan pembelajaran

yang bersumber dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang selanjutnya akan dilakukan interpretasi data. Interpretasi data dilakukan dengan menganalisis pelaksanaan pembelajaran *Tarikh Islam* dengan metode *Quantum Teaching* secara kritis untuk menumbuhkan prestasi belajar peserta didik.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo. Penelitian ini dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian yang dilakukan selama bulan November, dengan 8 kali pertemuan.

5. Subjek, Objek Penelitian

Subjek adalah batasan penelitian dimana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatkannya dengan variabel penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah orang, tempat data untuk variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian yang berkaitan dengan yang terlibat langsung dalam kegiatan yang diteliti sehingga dapat langsung memahami, menghayati terkait penelitian. Berikut adalah narasumber dalam penelitian terdiri dari 5 orang yakni 2 guru mata pelajaran, dan 3 peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah. Sedangkan objek penelitian adalah pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi belajar peserta didik.

6. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data penting dalam penelitian ini salah satu tujuan penelitian adalah pengumpulan data. Tujuan pengumpulan data adalah agar peneliti dapat melihat relevansi, keakuratan, tujuan penelitian dan relevansi penelitian.²⁷ Sedangkan Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data secara sistematis dan objektif.

Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai beberapa fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satu peranan pokok yang penting dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial alami.²⁸

Prosedur yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan pengamatan/observasi terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu untuk mengamati proses pembelajaran penerapan *Quantum Teaching*

²⁷ Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), p. H. 167.

²⁸ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 231.

untuk menumbuhkan prestasi belajar *Tarikh Islam* peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

b. Wawancara (*Intevieu*)

Wawancara sebagai teknik mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan, dan persepsi seorang responden. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang juga harus dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi yang dituju.²⁹ Tujuan yang dilakukan dalam mencari informasi harus bisa menciptakan hubungan yang baik dan bisa lebih dekat dengan responden, salah satunya adalah menciptakan situasi psikologis yang nyaman untuk terciptanya kebebasan dan sikap empati saat prosesi tersebut.³⁰

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai pendidik pengampu mata pelajaran *Tarikh Islam* dan peserta didik, guna untuk memperoleh data yang akurat mengenai pembelajaran yang digunakan pada metode penerapan *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi belajar *Tarikh Islam* peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

c. Dokumentasi

²⁹ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bumi Aksara, 2006), hlm. 19-22

³⁰ Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 1998), hal 135

Adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini ialah dengan berbagai foto kegiatan belajar di kelas, maupun saat wawancara dengan informan. Sedangkan dokumentasi yang digunakan ialah dengan mendapatkan data dan informasi dalam penelitian melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya yang mempunyai hubungan permasalahan dengan yang dikaji.³¹

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini, dokumentasi digunakan dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai penelitian yang dilakukan terkait penerapan *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi belajar Tarikh Islam peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah

4. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid atau sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam uji kredibilitas data, penelitian ini menggunakan taktik triangulasi. Triangulasi sendiri ada tiga macam, yaitu triangulasi sumber, teknik dan triangulasi waktu.³²

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapan sumber merupakan triangulasi sumber dalam mengkaji kredibilitas data.

³¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 168

³² Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). Hlm 87

Data yang diperoleh dari sumber penelitian tidak bisa dirata-ratakan seperti penelitian kuantitatif akan tetapi data disajikan secara deskriptif, dikategorikan mana pandangan yang sama, yang berbeda secara spesifik dari tiga sumber data penelitian serta meminta kesepakatan dari sumber penelitian mengenai kesimpulan yang diperoleh.³³

Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan beberapa hasil wawancara dari 3 narasumber di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Arrisalah Slahung Ponorogo. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ibu G1, G2, S1.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian diverifikasi dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau angket.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data dapat pula terpengaruhi oleh waktu. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada Penelitian ini peneliti melakukan triangulasi sumber tujuannya adalah dalam rangka melakukan uji kevalidan dan

³³ Umar Sidiq dan M. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm, 94-95

kredibilitas data yang dilakukan dengan melakukan pengecekan data temuan yang sudah di dapatkan melalui sumber-sumber data.³⁴

Dengan demikian, dimulai dengan pengumpulan data, seleksi data, kemudian peneliti melakukan triangulasi sumber. Selanjutnya peneliti melakukan pengkategorian data, deskripsi data dan penarikan kesimpulan. Data-data yang diperoleh hasil wawancara disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias. Melakukan pengkategorian tematik, lalu disajikan kedalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan – pernyataan penelitian. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan ialah merujuk pada konsep Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa interaktif model yang mengelompokkan analisis data ialah sebagai berikut:³⁵ Analisis data terdapat empat alurnya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a) *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada setiap penelitian kegiatan utamanya ialah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi atau kombinasi dari

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*, 1 st ed (Bandung: CV. Alfabeta, 2018). hlm.322

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*,..hlm.321

ketiganya (triangulasi). Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan eksplorasi umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti akan mendapatkan banyak data yang beragam

b) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses penalaran seseorang dalam memilih topik, tema, bahasan, dan kajian penting yang dapat dibantu dengan memanfaatkan alat atau media dari proses pengumpulan data.³⁶ Penelitian ini data ditulis berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dari teknik wawancara yang data tersebut sesuai dengan topik pembahasan.

Menurut Samiaji Saroso langkah pertama dalam melakukan analisis data kualitatif yakni melakukan reduksi data atau dapat juga disebut dengan pemadatan data.³⁷

Langkah ini sering disebut dengan *coding*. Hasil utama dari *coding* yakni kode. Yang mana dapat diartikan kode adalah sebuah data atau frase pendek yang merupakan simbol, perwakilan, atau atribut dari suatu bagian data kualitatif. Kode juga merupakan suatu label yang secara simbolik mewakili arti dari sebagian data yang dikumpulkan oleh peneliti maupun juga kesimpulan sementara dengan atas analisis data tersebut. Biasanya kode akan dilekatkan atau diasosiasikan dengan sebagian data yang mana sebagian data yang dimaksudkan dapat berupa frasa, paragraph, kalimat, gambar, dan yang lainnya. Adapun dalam hal ini ada pembagian kode yang terbagi menjadi 2 siklus didalamnya yakni:

³⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta:GP Press Group, 2013), hlm, 135

³⁷ Samiaji Saroso, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm, 37-54

a) Siklus Pertama

Kode dibuat guna menyarikan dan mengkategorisasikan data sehingga peneliti dapat dengan cepat melakukan analisis lebih lanjut, dalam pembuatan kode merupakan suatu tahapan pertama dalam analisis data kualitatif.

Adapun panduan dalam pembuatan kode pada siklus pertama ini sebagai berikut:

1) Pembuatan kode

Adapun pada langkah ini yang paling penting yakni memulai membuat kode berdasarkan data yang sudah didapatkan. Dalam pembuatan kode sementara dapat digunakan untuk membantu memulai dan ketika penulis memulai analisis data kualitatif pertama kali, penulis akan menyusun kode sementara berdasarkan hal yang diperoleh dari hasil telaah literature. Sementara itu, daftar kode digunakan untuk mencari data yang relevan dengan kode tersebut.

2) Revisi kode

Adapun pada langkah ini seiring dengan berjalannya proses pembuatan kode, daftar kode akan bertambah. Jika perlu, daftar kode yang ada dapat direvisi. Kode perlu direvisi karena mungkin saja deskripsi kode tersebut tidak lagi relevan, kode sementara yang disusun sebelum pengumpulan data ternyata tidak didukung data serta kode yang telah disusun ternyata tidak terpakai atau tidak lagi relevan dengan keseluruhan penelitian.

3) Daftar kode yang terstruktur dan utuh

Adapun pada langkah ini daftar kode yang telah dibuat sebaiknya memiliki satu kesatuan tematik dan konseptual. Kesatuan tematik dan konseptual ini akan disesuaikan dengan landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian. Yang mana daftar kode ini memuat semua kode yang memiliki hubungan secara konsep dan satu tema dengan yang lainnya.

4) Definisi kode

Dalam hal ini, semua kode harus dilengkapi dengan gambaran yang jelas yang mana dibutuhkan sebuah definisi sehingga peneliti maupun pihak lain dapat melakukan proses pembuatan kode secara konsisten.

5) Rincian kode

Adapun dari tahapan ini, pembuatan kode dilakukan secara holistic dengan bertambahnya waktu, peneliti akan menemukan kode yang lebih rinci sehingga hal yang perlu diperhatikan adalah setiap data yang terkumpul harus dibuatkan kode dan jangan ada satupun yang tertinggal. Akan lebih baik jika membuang kode yang tidak relevan dari tidak membuat kode untuk potongan data yang ternyata memiliki arti penting bagi penelitian.

b) Siklus Kedua

Pada siklus kedua ini merupakan upaya untuk mengelompokkan kode-kode bebas upaya yang dihasilkan dalam siklus pertama ke dalam tema, kategori, konstruk, maupun ide yang dianggap mewakili konsep yang terdapat dalam data. Dalam analisis data kualitatif

terkhusus pada siklus pembuatan kode berarti berusaha menemukan kesamaan pola dalam berbagai kode yang dihasilkan oleh siklus pertama. Pola yang sudah berhasil diidentifikasi dalam proses analisis data merupakan data awal menemukan makna yang lebih signifikan daripada sekedar kumpulan kode tersebut.

c) *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif bentuk dari penyajian data bisa menjadi uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan oleh orang-orang adalah teks naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.

d) *Drawing/ Verivication* (Pengarikan Kesimpulan)

Setelah data disajikan, maka penulis melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data-data yang sudah terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada dan ditemukan. Temuan ataupun penelitian dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kaitan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada tesis ini terbagi menjadi beberapa bagian terstruktur yang saling terkait antara satu dengan lainnya. Adapaun bagian-

bagian tersebut terdiri dari formalitas, isi, dan lampiran-lampiran. Pada bagian formalitas terdiri dari beberapa lampiran persyaratan administrasi laporan penelitian tesis antara lain halaman judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, surat pernyataan berhijab, persetujuan surat bimbingan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Sedangkan untuk mempermudah penulisan dan pemahaman tentang tesis ini, maka sistematika penulisan penelitian ini dapat memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh tentang penelitian tersebut yang terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang meliputi dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sumber data, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang teori-teori yang relevan dan berkaitan terkait tentang: Penerapan *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi belajar Tarikh Islam peserta didik.

Bab III membahas tentang gambaran umum tentang Mts Pondok Modern Arrisalah Slahung Ponorogo, meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan peserta didik dan para guru serta sarana dan prasarana pendukung pembelajaran.

BAB IV merupakan bab yang memaparkan hasil temuan penelitian yaitu, untuk mengetahui metode *Quantum Teaching* untuk menumbuhkan prestasi belajar *Tarikh Islam* peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

BAB V sebagai penutup yang berisikan kesimpulan, dan hasil penelitian serta saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang berisi dokumen-dokumen yang penting.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Tarikh Islam di Madrasah

- a. Konsentrasi Terfokus
- b. Mencatat Secara Efektif
- c. Membaca dengan Cepat
- d. Mengingat dengan Cepat

Dengan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, membentuk sikap percaya diri peserta didik, meningkatkan motivasi belajar yang tinggi, mencatat materi maupun kosakata, membaca ulang pelajaran, peserta didik di beri kesempatan untuk mengulas kembali materi yang telah disampaikan, hal ini diterapkan oleh guru supaya peserta didik menjadi pelajar yang lebih baik serta mengembangkan potensi keterampilan akademik dalam belajar.

2. Implikasi Penerapan metode *Quantum Teaching* terhadap prestasi belajar peserta didik di

Madrasah Tsanawiyah Arrisalah yaitu dengan menerapkan tujuan pendidikan yang meliputi:

- a. Aspek Kognitif
- b. Aspek Afektif
- c. Aspek Psikomotorik

Dengan guru mengajar sesuai dengan materi pembelajaran, mengajar secara klasikal membuka pelajaran dengan pendahuluan (membaca do'a, mengabsen siswa), memberikan motivasi sebelum memulai pelajaran, memberikan penilaian (evaluasi) di akhir pembelajaran, menegur dan menasehati secara langsung ketika ada siswa yang ramai

atau tidak memperhatikan materi yang disampaikan, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengulas kembali pemaparan materi yang disampaikan, dan memberikan tugas untuk membuat ketrampilan di ambil dari salah satu kisah yang tertulis di buku. Hal ini diterapkan oleh guru guna mengetahui hasil prestasi peserta didik dalam pembelajaran Tarikh Islam di Madrasah Tsanawiyah Arrisalah.

B. Saran

1. Bagi Sekolah, agar dapat memberikan arahan serta bimbingan kepada guru agar lebih baik lagi dalam menerapkan metode *Quantum Teaching* dalam pembelajaran di sekolah.
2. Bagi Guru, supaya kedepannya dapat memanfaatkan media teknologi pembelajaran yang modern sehingga pembelajaran dapat menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi siswa, harus lebih antusias lagi dalam mengikuti pembelajaran Tarikh Islam di kelas, harus lebih semangat lagi dalam belajarnya, dan siswa dapat menerapkan pesan-pesan yang terkandung dalam kisah sejarah di kehidupan-sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, untuk lebih mengembangkan lagi penelitian dengan persiapan yang lebih matang dan menjadi penelitian yang lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny, *Pribadi, Desain Dan Perkembangan Program Pelatihan Berbasis KOMPETENSI: Implementasi Model Addie* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2014)
- Abidin, Yunus, 'Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Karakter*, II.2 (2012), 164–78
<<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1301>>
- Ahmad, Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013)
- Ahyar, Juni, 'Membaca Cepat Merupakan Teknik Membaca Dengan Memindahkan Padangan Mata Secara Cepat, Kata Demi Kata, Frasa Demi Frasa, Atau Baris Demi Baris.', *JURNAL VISIONER & STRATEGIS*, Volume 4.,ISSN : 2338-2864 (2015), 1–9
- Al-Qur'an, Tim Syamil, *Al-Qur'an Terjemahan Tanpa Takwil-Asbabun Nusuk Tematik Dan Penjelasan Ayat Indeks Al-Qur'an Terjemah* (Surakarta: Pustaka Al-Hanan, 2018)
- Aman, *Penilaian Otentik: Teori Dan Praktik Dalam Pembelajaran Sejarah*, UNY Press (Yogyakarta, 2015)
- Aplikasi, Dan, and Dalam Pembelajaran, 'Paradigma , Prinsip , Dan Aplikasi Quantum Learning Dan Quantum Teaching Dalam Pembelajaran', 1.September (2015)
- Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Creswell, John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran, Edisi Keempat* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- 'Denah Lokasi Madrasah Tsanawiyah Arrisalah
<https://G.Page/Pmarrisalahponorogo?Share>'
- DePotter Bobbi, Hernacki Mike, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*, I (Bandung, 2015)
- Djabba, Rasmi, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar* (Sulawesi Selatan: Agma, 2019)
- Fitri, Ridha Ahsanul, Fachri Adnan, and Irdamurni Irdamurni, 'Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2020), 88–101
<<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.570>>
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 10th edn (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011)

- Hariyanto, Ismat Basuki &, *Asesmen Penilaian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012)
- ‘Hasil Observasi Aktivitas Guru Melibatkan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tarikh Islam, Di Kelas VIII, Pada Tanggal 2 November 2022’
- Huda, Miftahul, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis*, Jogjakarta: Pustaka Belajar, Cetakan VI (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) <http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7761>
- ‘Jumlah Peserta Didik Di Pondok Modern Arrisalah’
- ‘Jumlah Tenaga Pendidik Pondok Modern Arrisalah’
- Kegiatan Menulis Kosakata Dan Materi, Siswa Kelas VIII*
- Kegiatan Pembelajaran Dengan Siswa Membaca Materi Pelajaran Tarikh Islam*
- Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
- Lexy, Moelong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)
- Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo, ‘Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 0.0 (2018), 745–51
- Mudjiono, Dimiyati dan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Nasih Ahmad Munjin, Kholidah Lilik Nur, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013)
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, 2nd edn (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007)
- Ni, Annisa, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, and Muhammad Eko S, ‘PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DENGAN’, 1 (2018), 43–56
- Nursalam, Muhammad, Eka Fitriana HS, and Jusmawati Jusmawati, ‘Efektifitas Model Quantum Teaching Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5.2 (2021), 506–16 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.724>>
- Pembelajaran Berdiskusi Antar Kelompok
- Pembelajaran Dengan Guru Menulis Materi Dan Kosakata
- Pembelajaran Menggunakan Media Digital (Laptop)
- De Potter Bobbi, Mark Reardon, sabah Singger Rourie, *Quantum Teaching (Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas)*, Cetakan XX (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2007)

- Rahutami, Dewi, 'Penerapan Quantum Teaching Berbasis Pratikum Untuk Meningkatkan Prsetasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI-IPA SMA Negeri Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017', 2017 <<http://stieww.ac.id/>>
- Romlah, *Psikologi Pendidikan* (Malang: UMM Pers, 2010)
- 'Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah [Https://Pmarrisalah.Ac.Id/Sejarah/](https://Pmarrisalah.Ac.Id/Sejarah/)'
- 'Struktur Penanggung Jawab Pondok Modern Arrisalah'
- Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*, 1 st ed (Bandung: CV. Alfabeta, 2018)
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Usman, Mohammad Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- 'Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Modern Arrisalah [Https://Pmarrisalah.Ac.Id/Visi-Misi/](https://Pmarrisalah.Ac.Id/Visi-Misi/)'
- 'Wawancara Dengan Ibu G1, Guru Mata Pelajaran Tarikh Islam Kelas VIII, Di Ruang Guru, Pada Tanggal 3 November 2022'
- Wawancara Dengan Ibu G2, Guru Mata Pelajaran Tarikh Islam Kelas VIII, Di Ruang Kelas, Pada Tanggal 10 November 2022*
- Wawancara Dengan R1, Siswa Kelas VIII, Di Ruang Kelas, Pada Tanggal 7 November 2022*
- Wawancara Dengan R2, Siswa Kelas VIII, Di Ruang Kelas, Pada Tanggal 8 November 2022*
- Wawancara Dengan R3, Siswa Kelas VIII, Di Ruang Kelas, Pada Tanggal 9 November 2022*
- Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif: Perkembangan Ranah Berfikir* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Zuchdi, Darmiyati, *Humanisasi Pendidikan: Menemukan Kembali Pendidikan Yang Manusiawi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)